

PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DI MASYARAKAT KELURAHAN TANJUNG PERAK KOTA SURABAYA

Khalisa Afifah Ridwan¹, Merry Sunaryo², Krisna Dwi Cahya Santoso Putra³,
Farikhatul Wasillah⁴, Moch. Fahmi Husaini Tiway⁵, Sugiantoro⁶, Nur Rohmah⁷,
Indi Febriyanti Vimala⁸, Javier Adiyatma⁹, Sindy Nur Fitria¹⁰

¹⁻¹⁰Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Email: merry@unusa.ac.id*

Abstrak

Tanjung Perak adalah salah satu wilayah atau kawasan strategis di Kota Surabaya untuk pendukung pertumbuhan ekonomi. Mayoritas masyarakat Tanjung Perak bekerja dengan membuka usaha. Dimana suatu kecelakaan dapat dengan mudah terjadi dan dibutuhkan bantuan segera dan tepat untuk melindungi korban dari potensi bahaya. Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga agar mampu berperan aktif dalam pertolongan pertama pada kecelakaan bagi seluruh masyarakat dalam menghadapi kondisi kecelakaan di sekitar dimana hal tersebut sangat bermanfaat untuk menyelamatkan jiwa korban dan meminimalisasi kecacatan. Adapun yang menjadi fokus utama kegiatan pelatihan ini merupakan warga dari RW 01 Kelurahan Tanjung Perak Surabaya dengan jumlah peserta dalam pelatihan terdiri atas 30 warga. Pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan P3K ini meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah survei kelompok sasaran, persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Dimana pada pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah, praktik, dan tanya jawab. Hasil uji statistik menggunakan *paired sample T-Test* ditemukan nilai sebesar $0.012 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman dan keterampilan mengenai Tindakan P3K dalam kehidupan sehari-hari sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan.

Kata Kunci: Tanjung Perak, Pelatihan, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Abstract

Tanjung Perak is one of the strategic areas or areas in the city of Surabaya to support economic growth. The majority of Tanjung Perak people work by opening businesses. Where an accident is very easy to find and requires quick and appropriate assistance so that the victim can avoid danger. First Aid for Accidents training aims to increase the knowledge and skills of residents so that they are able to play an active role in first aid in accidents for the entire community in dealing with accident conditions in the area. The main focus of this training activity were residents from RW 01, Tanjung Perak Subdistrict, Surabaya, with the number of participants in the training consisting of 30 residents. The implementation of this first aid training activity includes several stages including survey of the target group, preparation, implementation of activities, and evaluation. In the implementation of activities using lecture, practice, and question and answer methods. The results of statistical tests using the Paired Sample T-Test found a value of $0.012 < 0.05$, this shows that there is a significant difference between the level of understanding and skills regarding First Aid Actions in daily life before and after training activities.

Keywords: Tanjung Perak, Training, First Aid for Accidents

PENDAHULUAN

Kelurahan Tanjung Perak merupakan sebuah Kelurahan di Kecamatan Pabean Cantian, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Tanjung Perak merupakan kelurahan padat penduduk, dengan kepadatan penduduk berkisar 24,695 jiwa penduduk tetap. Bangunan pada kelurahan tersebut tergolong rapat dan akses jalan untuk mobil pun tidak ada. Tanjung Perak juga adalah salah satu wilayah atau kawasan strategis untuk pendukung pertumbuhan ekonomi. Mayoritas masyarakat disana bekerja dengan membuka usaha. Dimana suatu kecelakaan dapat dengan mudah terjadi dan dibutuhkan bantuan segera dan tepat untuk melindungi korban dari potensi bahaya. Para pekerja terkadang menyadari adanya suatu potensi bahaya di tempat kerja, namun pekerja tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dan bagaimana untuk pengendaliannya (Sunaryo et al., 2017). Perilaku tidak aman dapat menyebabkan kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, seperti yang diungkapkan oleh Lawrence Green dalam (Notoatmodjo, 2010). Kurangnya pengetahuan juga menjadi pemicu perilaku yang berkontribusi pada kecelakaan kerja. Kecelakaan merupakan suatu insiden yang tidak diinginkan dan tidak diharapkan yang dapat menimbulkan kerugian materi, rusaknya alat atau bahan, cedera, korban jiwa, dan gangguan produksi (Hasanah et al., 2019). Kecelakaan dapat dikelompokkan menjadi kecelakaan berat, sedang dan ringan. Kecelakaan ringan dapat diobati dengan hanya Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Apabila untuk kecelakaan berat dan kecelakaan sedang bisa diminimalisir dan dicegah dengan melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Masyarakat yang berada paling dekat dengan korban hendaknya mempunyai kepedulian dan tanggung jawab untuk membantu dan mengatasi permasalahan tersebut sambil menunggu petugas kesehatan tiba di lokasi. Daerah yang sulit dijangkau oleh petugas kesehatan seperti halnya pada daerah di Kelurahan Tanjung Perak yang memiliki akses jalan sempit, memerlukan partisipasi aktif masyarakat terdekat dalam membantu korban sebelum mendapatkan penanganan dari petugas kesehatan (Sudiharto & Sartono, 2011). Namun, masyarakat Kelurahan Tanjung Perak masih awam dengan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan sehingga membutuhkan

suatu pelatihan mengenai hal tersebut, mengingat penyuluhan pemerintah biasanya berhenti di tingkat Kabupaten saja.

Tujuan dari pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan adalah untuk mengajarkan keterampilan kepada masyarakat sebagai individu terdekat yang pertama kali menghadapi korban, sehingga mereka dapat memberikan bantuan pertolongan pertama secara efektif dan tepat (Prasetyo et al., 2021). Tujuan dari pelatihan yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Perak khususnya pada masyarakat RW 01 agar masyarakat dapat memahami tentang pertolongan pertama pada kecelakaan secara umum, mampu mempraktekkan pertolongan pertama pada kecelakaan secara mandiri dan benar guna menyelamatkan jiwa dan meminimalisasi kecacatan.

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah dipaparkan, kami menghadirkan sebuah solusi untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan memberikan pengetahuan serta keterampilan melalui pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan tindakan tentatif untuk merawat korban kecelakaan dengan maksud mencegah cedera sebelum mereka mendapatkan perawatan medis lanjutan (Huda et al., 2021). Upaya sementara dalam Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dilakukan oleh paramedik dengan tujuan mengurangi risiko kecacatan pada korban sebelum mereka dirawat di rumah sakit (Okvitasari, 2017). Menurut Sukamto (2017), tindakan P3K yang tepat dapat mengurangi risiko kecacatan atau penderitaan, bahkan menyelamatkan korban dari kematian. Namun jika tindakan P3K tidak dilakukan dengan baik, hal ini dapat memperparah konsekuensi kecelakaan yang berpotensi menyebabkan kematian. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan P3K agar masyarakat dapat memiliki keterampilan dalam menolong korban.

Melalui Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ini diharapkan agar masyarakat Kelurahan Tanjung Perak, khususnya masyarakat pada RW 01 dapat memahami serta mempraktekkan di dalam kehidupan serta mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar mampu berperan aktif dalam memberi pertolongan pertama pada kecelakaan bagi seluruh masyarakat dalam menghadapi kondisi kecelakaan di sekitar dimana hal tersebut sangat bermanfaat untuk menyelamatkan jiwa korban dan meminimalisasi kecacatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Perak Kota Surabaya pada tanggal 30 September 2023 mulai Pukul 15.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Adapun yang menjadi fokus utama kegiatan pelatihan ini merupakan warga dari RW 01 Kelurahan Tanjung Perak Surabaya dengan jumlah peserta dalam pelatihan terdiri atas 30 warga. Pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan P3K ini meliputi beberapa bagian atau tahapan diantaranya adalah survei kelompok sasaran, persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Perincian kegiatan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yaitu :

1. Persiapan : Yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu dengan melakukan koordinasi dan perizinan kepada tokoh-tokoh masyarakat di Kelurahan Tanjung Perak.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan : Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Antara lain terdiri dari metode ceramah, praktik, dan tanya jawab.
 - a. Metode ceramah : Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi dengan rangka memberi pengetahuan dan/atau wawasan kepada para warga. Materi yang disampaikan terkait pentingnya Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan macam-macam kecelakaan yang sering dijumpai serta cara untuk menanganinya.
 - b. Metode Praktik : Kegiatan ini dilakukan dengan memperagakan kegiatan, aturan dan urutan untuk penanganan kecelakaan dengan bantuan media seperti peralatan P3K dan obat-obatan. Praktik yang dilakukan pada pelatihan ini yaitu untuk mengatasi memar, mengatasi luka bakar ringan, mengatasi pendarahan ringan, mengatasi tersedak, mengatasi terkilir, mengatasi patah tulang, dan juga mengatasi pingsan.
 - c. Metode tanya jawab : Kegiatan ini dilakukan dengan bertukar pendapat mengenai materi yang kurang jelas, sehingga para warga lebih memahami terkait praktik yang telah dilakukan.
3. Evaluasi : Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan untuk mendapatkan

umpan balik yang dapat menjadi bahan masukan bagi kegiatan berikutnya. Evaluasi kita lakukan menggunakan indikator *pre-test* yang diberikan sebelum memulai pelatihan tindakan P3K dan *post test* yang diberikan sesudah melakukan pelatihan P3K kepada para warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan yang telah dilakukan kepada warga Kelurahan Tanjung Perak, hasil yang didapatkan sebagai berikut :

A. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden yang menjadi peserta dalam pelatihan Tindakan P3K di RW 01, Kelurahan Tanjung Perak.

Kategori	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	5	17%
20-30 Tahun	6	20%
31-40 Tahun	7	23%
41-50 Tahun	9	30%
51-60 Tahun	3	10%
Laki	16	53%
Perempuan	14	47%
SMP	7	23%
SMA	12	40%
Sarjana/ Diploma	11	37%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 1, dengan total 30 orang masyarakat yang menjadi responden pada kegiatan ini diketahui bahwa paling banyak usia peserta berada di rentang usia 41-50 tahun sebanyak 9 orang (30%), peserta yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah lebih banyak di bandingkan peserta Perempuan yaitu berjumlah 16 orang (53%). Untuk tingkat Pendidikan peserta lebih banyak berada di tingkat Pendidikan SMA yaitu berjumlah 12 orang (40%). Responden pada pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ini lebih banyak dihadiri oleh peserta yang masih berada di tingkat pendidikan, karena pada saat dilaksanakannya pelatihan ini peserta dengan tingkat pendidikan yang berada di rumah.

B. Pemahaman masyarakat terkait praktik P3K

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan Tindakan P3K pada Masyarakat di RW 1 Kelurahan Tanjung Perak dapat diketahui secara umum pada diagram berikut.



Diagram 1. Hasil Pre Test



Diagram 2. Hasil Post Test

Sebelum pelaksanaan pelatihan mengenai tindakan P3K, terlebih dahulu disampaikan materi yang berkaitan dengan penerapan atau tindakan P3K dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan terkait penerapan P3K sangat mempengaruhi keterampilan dan kebiasaan dalam penanganan kecelakaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2022) menunjukkan bahwa hasil evaluasi pengetahuan pekerja di Pelabuhan Kalimas menunjukkan kurangnya pengetahuan dan sosialisasi mengenai P3K di tempat kerja. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa 70% pekerja belum mengetahui penerapan P3K yang ada di Pelabuhan Kalimas, dan 96% pekerja di sana belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang P3K. Sehingga kurangnya pengetahuan dan sosialisasi ini menyebabkan pekerja banyak mengabaikan penerapan P3K.

Berdasarkan hasil evaluasi tentang pemahaman dan keterampilan Masyarakat RW 01 Kelurahan Tanjung Perak Kota Surabaya tentang Tindakan P3K dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan dari sebelum dilakukannya pemberian pelatihan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil *pre test* dan *post test* yang menunjukkan hasil yaitu sebelum dilakukan pemberian pelatihan hanya 23% masyarakat yang dapat menjelaskan dan sedikit mempraktikkan tentang Tindakan P3K. Kemudian setelah diberikan pelatihan tentang Tindakan P3K terjadi peningkatan yang signifikan yaitu terdapat 97% masyarakat memahami dan dapat mempraktikkan secara umum Tindakan P3K di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *paired sample T-Test* ditemukan nilai sebesar $0.012 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman dan keterampilan mengenai Tindakan P3K dalam kehidupan sehari-hari sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi tersebut diterima dengan baik oleh para masyarakat, sehingga dapat diperkirakan bahwa pelatihan ini membantu masyarakat memahami dan menguasai Tindakan P3K secara efektif.

Pelaksanaan Pelatihan Personal Tindakan-tindakan P3K

Berikut ini adalah diagram rincian kegiatan Tindakan P3K yang dilakukan oleh masyarakat RW 01 Kelurahan Tanjung Perak Surabaya .

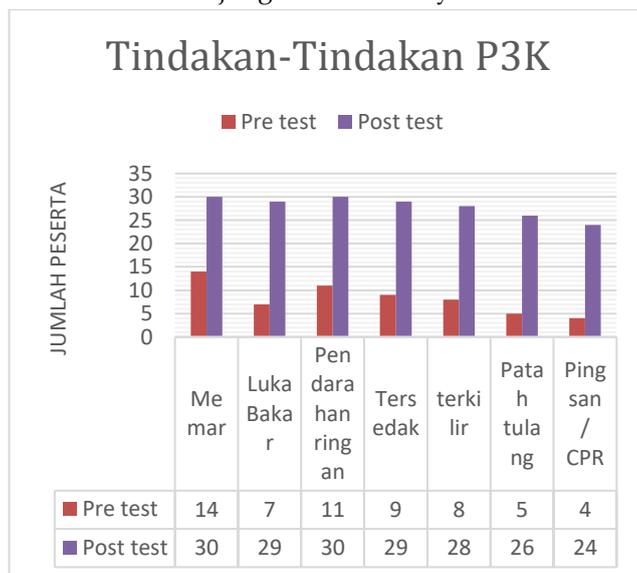


Diagram 3. Distribusi Hasil Pelaksanaan Pelatihan P3K

Berdasarkan hasil praktik pelatihan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan masyarakat untuk melakukan hal tersebut. Praktik Tindakan P3K yang dilaksanakan meliputi mengatasi memar, mengatasi luka bakar ringan, mengatasi pendarahan ringan, mengatasi terduduk, mengatasi terkilir, mengatasi patah tulang, mengatasi pingsan dan juga terkait CPR (*Cardiopulmonary Resuscitation*) yang dalam hal ini merupakan sebuah teknik pertolongan pertama untuk memberikan napas buatan kepada orang yang detak jantungnya berhenti.



Gambar 1. Praktik Tindakan P3K mengatasi Patah Tulang

Hampir seluruh masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan P3K ini dapat mempraktikkan kembali tentang tindakan-tindakan P3K yang telah di ajarkan dan dapat diperkirakan bahwa pelatihan ini membantu masyarakat memahami dan menguasai Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) secara efektif.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ini dan tak lupa pula kami mengucapkan terimakasih kepada Prodi DIV K3 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang terus mendukung kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Ketua RW 01 Kelurahan Tanjung Perak beserta jajarannya atas waktu, sambutan dan bantuannya selama kegiatan pelatihan berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Perak khususnya pada masyarakat RW 01 yaitu meningkatnya pemahaman dan keterampilan para warga dari sebelum dilakukannya pemberian pelatihan dan sesudah mendapatkan pelatihan. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang menunjukkan hasil yaitu sebelum dilakukan pemberian pelatihan hanya 23% masyarakat yang dapat menjelaskan dan sedikit mempraktikkan tentang Tindakan P3K. Kemudian setelah di berikan pelatihan terjadi peningkatan yang signifikan yaitu terdapat 97% masyarakat memahami dan dapat mempraktikkan secara umum Tindakan P3K di kehidupan sehari-hari. Hasil uji statistik menggunakan *paired sample T-Test* ditemukan nilai sebesar $0.012 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman dan keterampilan mengenai Tindakan P3K dalam kehidupan sehari-hari sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan.

Saran

Diharapkan setelah diadakannya Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ini sebaiknya dapat dilanjutkan dan dioptimalkan kembali dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi. Dan perlu adanya proses evaluasi berkelanjutan agar tidak terjadi sebuah proses yang terputus dari apa yang telah dilaksanakan sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Fitri, K. A., Rhomadhoni, M. N., Sunaryo, M., & Ayu, F. (2022). Evaluasi Penerapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3k) Di Pelabuhan Kalimas Surabaya (Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 15 Tahun 2008 Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Tempat Kerja). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 155–165.
- Hasanah, N. I., Safri, S., & Erianti, S. (2019). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Polisi Lalu Lintas Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Di Polresta Pekanbaru. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 8(2), 70–79.
- Huda, N., Zuhroidah, I., Toha, M., & Sujarwadi, M. (2021). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada

- Kecelakaan (P3K) Pada Guru Pembina Dan Anggota PMR. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2), 323–328.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta. *Jakarta*.
- Okvitasari, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support) Pada Kajadian Kecelakaan Lalu Lintas Di SMK. *Caring Nursing Journal*, 1(1), 6–15.
- Prasetyo, H., Walin, W., Riyadi, S., Mulidah, S., & Sukrillah, U. A. (2021). Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan: Balut dan bidai bagi warga masyarakat desa. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, 1(2).
- Sudiharto, S., & Sartono, M. (2011). Basic trauma cardiac life support. *Jakarta: Sagung Seto*.
- Sukamto, F. I. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Polisi Lalu Lintas Tentang Basic Life Support (Blis) Di Kabupaten Ponorogo. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 5(1), 25–33.
- Sunaryo, M., Ayu, F., & Afridah, W. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN PEKERJA TERHADAP PENERAPAN P3K DI TEMPAT KERJA PADA GEDUNG CBO PT. ABC, KOTA SURABAYA TAHUN 2017.